

**HUBUNGAN RIWAYAT KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC)
DENGAN ANGKA KEJADIAN STUNTING DI DESA PARE
KECAMATAN MONDOKAN KABUPATEN SRAGEN**

Tia Fansiska¹, Ida Nur Imamah²

Tiyafansiska21@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* menjadi salah satu masalah gizi utama di dunia dengan jumlah balita terdampak mencapai 149,2 juta atau sebesar 22%. Indonesia menempati urutan kedua kasus *stunting* tertinggi di Asia Tenggara, dengan prevalensi sebesar 31,8%. Pada tahun 2023 angka *stunting* nasional masih tergolong tinggi sebesar 21,5% melebihi target pemerintah yaitu sebesar 14%. Jawa Tengah termasuk provinsi prioritas penanggulangan *stunting* dengan prevalensi sebesar 20,7%. Kabupaten Sragen mencatat angka *stunting* sebesar 11,6% pada akhir tahun 2024. Kecamatan Mondokan menjadi lokus *stunting* dengan jumlah balita *stunting* tertinggi yaitu sebanyak 373 kasus. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan riwayat kunjungan *antenatal care* (ANC) dengan angka kejadian *stunting* di Desa Pare. **Metode:** Metode penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan jumlah sampel 78 ibu yang memiliki balita dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Terdapat hubungan antara riwayat kunjungan *antenatal care* (ANC) dengan angka kejadian *stunting* dibuktikan dengan nilai *p* value = 0,001. **Kesimpulan:** Riwayat kunjungan *antenatal care* (ANC) ibu yang tidak sesuai standar berhubungan dengan resiko peningkatan angka kejadian *stunting* pada balita. Upaya peningkatan kesadaran ibu hamil untuk melakukan ANC secara rutin sesuai standar sangat penting dalam pencegahan *stunting* sejak dini.

Kata Kunci: *Antenatal Care* (ANC), *Stunting*, *Balita*